

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode ini diterapkan melalui penerapan desain penelitian yang sistematis dan prosedur disipliner yang melibatkan metode penelitian. Metode penelitian biasanya didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan keuntungan tertentu. Penggunaan metode ilmiah, pengumpulan data, tujuan, dan manfaat khusus adalah beberapa komponen penting dari metode penelitian, menurut Sugiyono (2013, hlm 1). Pengertian ini menekankan bahwa metode adalah proses pengumpulan data untuk tujuan dan tujuan tertentu. Hasil penelitian akan didasarkan pada data ini untuk menentukan hasil penelitian. "Cara ilmiah" adalah istilah yang mengacu pada pendekatan keilmuan yang memiliki ciri-ciri sistematis, rasional, dan empiris. Berbagai hal akan dibahas dalam metodologi penelitian ini. Ini termasuk metode dan pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015, hlm. 77).

Menurut John W Creswell (2014, hlm. 59) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan sebuah asumsi dan penggunaan kerangka berpikir teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikerjakan oleh individu maupun kelompok pada suatu permasalahan sosial maupun manusia. Pengumpulan data dilakukan dalam lingkungan alamiah yang peka terhadap masyarakat dan tempat penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 15) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah

Tidak seperti eksperimen, metodologi penelitian yang didasarkan pada positivisme ini digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang bersifat alamiah. Dalam pendekatan ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, dan teknik purposive dan snowball digunakan untuk pengambilan sampel. Trianggulasi adalah kombinasi dari berbagai sumber atau metode untuk mengumpulkan data. Data dievaluasi baik secara induktif maupun kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan definisi tersebut, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menyelidiki subjek dalam lingkungan alami tanpa melakukan intervensi apa pun. Akibatnya, temuan yang dihasilkan mencerminkan fenomena yang diteliti dan bergantung pada peneliti sebagai instrumen utama. Tujuan penelitian adalah untuk memahami peran pendidikan kewarganegaraan dalam mengatasi ketidaksetaraan sosial di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama. Pendekatan kualitatif juga didukung oleh metode wawancara untuk mengumpulkan data yang valid. Akibatnya, pendekatan kualitatif dianggap paling cocok untuk penelitian ini.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu (Darmadi, 2013, hlm. 289). Dari pemahaman ini, peneliti diharapkan dapat mengeksplorasi masalah dengan batasan yang jelas dan rinci serta mengumpulkan data secara menyeluruh tentang kasus yang diteliti, khususnya peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam memahami dan mengatasi ketidaksetaraan sosial di Sekolah Menengah Pertama Kota Bandung.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga SMP kota Bandung. Peneliti menetapkan tiga SMP di Kota Bandung untuk menjadi tempat penelitian yaitu SMPN 6 Bandung di Kecamatan Andir, SMPN 14 Bandung di Kecamatan Bandung Wetan, dan SMP PGRI 1 Bandung di Kecamatan Coblong. Pemilihan lokasi ini didasari oleh beberapa hal,

yaitu belum pernah ada penelitian mengenai peran pendidikan kewarganegaraan dalam memahami dan mengatasi ketidaksetaraan di SMP Kota Bandung.

3.2.2 Subjek Penelitian

Pada umumnya subjek penelitian terdiri dari manusia, benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan (Arikunto, 2009, hlm. 88). Sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling* yang merupakan teknik penarikan sampel dilakukan untuk tujuan tertentu saja (Darmadi, 2013, hlm. 56).. Dalam penelitian ini, beberapa narasumber ahli dan informan lainnya akan diambil untuk membandingkan temuan wawancara dari narasumber ahli dengan informasi dari sumber lainnya.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut, maka subjek penelitian yang akan dipilih menjadi narasumber yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 6 Bandung, SMPN 14 Bandung, dan SMP PGRI 1 Bandung.
2. Siswa-siswi di SMPN 6 Bandung, SMPN 14 Bandung, dan SMP PGRI 1 Bandung.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memilih masalah, menentukan judul, dan menetapkan subjek dan lokasi penelitian sesuai dengan fokus yang ditentukan. Peneliti memilih tiga sekolah menengah pertama (SMP) di Bandung sebagai lokasi penelitian. Pra-penelitian dilakukan setelah subjek penelitian ditetapkan. Untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan di SMPN 6 Bandung, SMPN 14 Bandung, dan SMP PGRI 1 Bandung. Studi pendahuluan sangat penting untuk mengumpulkan informasi awal tentang ketidaksetaraan sosial di kalangan remaja yang belajar di SMP di Bandung. Peneliti membuat proposal penelitian setelah memahami subjek penelitian.

3.3.2 Tahap Perizinan Penelitian

Dalam tahapan ini, terdapat beberapa perizinan yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian, tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditunjukkan kepada Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
2. Tahap selanjutnya melakukan perizinan yang dilakukan ke tingkat fakultas yang ditujukan kepada wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan FPIPS UPI dengan tujuan untuk mendapat surat rekomendasi dari Rektor UPI melalui Direktorat Akademik UPI,
3. Melalui Direktur Direktorat Akademik, Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan mengeluarkan surat permohonan izin yang ditunjukkan untuk disampaikan kepada Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Jawa Barat.
4. Tahap selanjutnya yaitu dengan mengkonfirmasi tiga SMP yaitu SMPN 6 Bandung, SMPN 14 Bandung, dan SMP SMP PGRI 1 Bandung mengenai perizinan penelitian.

3.4 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra-penelitian dan perizinan selesai, langkah berikutnya adalah melakukan penelitian di lapangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan data dari responden melalui observasi, wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan, dan penelitian literatur.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah komponen penting dalam melakukan penelitian dan memengaruhi hasil penelitian. Metode pengumpulan data melibatkan pengumpulan data langsung oleh peneliti terhadap subjek dan lingkungan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk menentukan solusi masalah. Informasi dikumpulkan melalui;

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan dialog dengan responden untuk mendapatkan data secara langsung tanpa perantara. Percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2000, hlm. 135). Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan instrumen berupa pertanyaan yang diajukan kepada guru dan siswa Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 6 Bandung, SMPN 14 Bandung, dan SMP PGRI 1 Bandung. Ini membantu peneliti menginterpretasikan hasil lapangan secara langsung berdasarkan berbagai pernyataan dari responden. Metode ini memungkinkan peneliti berkomunikasi secara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penting. Wawancara juga berguna untuk memverifikasi relevansi data sebelumnya.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung pada aktivitas pembelajaran di tiga sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Bandung. Tujuan dari observasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ketidaksetaraan sosial. Dengan menggunakan metode observasi pasif, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan subjek penelitian; sebaliknya, mereka hanya mengamati dan mencatat data dan hasil yang relevan dengan penelitian. Dengan menggunakan metode observasi pasif, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data pendukung yang faktual dan rinci sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

3. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dengan studi literatur memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan teori-teori, konsep maupun generalisasi yang mendukung penelitian ini. Studi literatur dapat melengkapi bahan-bahan dalam pembahasan hasil penelitian supaya masalah yang diteliti tidak keluar dari konsep-konsep atau teori yang telah ditemukan sebelum penelitian dilakukan. Teknik studi literatur dilakukan dengan

membaca, mempelajari, dan mengkaji literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil studi literatur bisa dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah-masalah yang akan diteliti, termasuk juga memberi latar belakang mengapa masalah tadi penting diteliti (Faisal, 1992, hlm. 30). Dari definisi ini, studi literatur membantu peneliti mengetahui macam-macam konsep dan teori sebagai pendukung hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMPN 6 Bandung, SMPN 14 Bandung, dan SMP PGII 1 Bandung yang menjadi subjek penelitian. Dalam tahapan ini dapat membantu peneliti mengkaji lebih mendalam mengenai peran Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ketidaksetaraan sosial..

4. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini karena dapat membantu peneliti dalam memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen di SMPN 6 Bandung, SMPN 14 Bandung, dan SMP PGII 1 Bandung sebagai responden. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan membaca, mempelajari, dan menganalisis data dari sumber berbentuk dokumen.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Terdapat teknik pengolahan data dan juga analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Teknik tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah reduksi data. Setelah data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, studi literatur, dan studi dokumentasi, langkah berikutnya adalah merangkum dan memilih data. Proses reduksi data memungkinkan peneliti untuk memfokuskan perhatian mereka pada data yang penting dan menyisihkan data yang kurang relevan. Proses ini juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pola informasi dan memudahkan peneliti untuk mengolah data pada tahap awal.

2. Display Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data, yang berarti menampilkan data dengan cara yang mudah dipahami dan mudah dipahami. Hasil reduksi akan diorganisir dan disusun dalam pola-pola yang saling berhubungan melalui penyajian data ini. Ini akan membuat hasil penelitian lebih mudah dipahami. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menyederhanakan data hasil reduksi dan menemukan pola hubungan atau hubungan antara berbagai data.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Proses ini digunakan untuk memastikan bahwa kesimpulan awal konsisten dengan kesimpulan akhir yang ditemukan di lapangan. Kesimpulan ini dianggap kredibel jika didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten dengan keadaan yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan.

3.6 Validasi Data

Creswell (2013) menjelaskan bahwa validitas kualitatif merupakan pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain. Validitas pada penelitian kualitatif berdasarkan oleh kepastian hasil penelitian akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, dan atau pembaca secara umum Creswell, 2013, hlm. 250).

3.6.1 Uji Validitas Internal (*Credibility*)

Pemeriksaan validitas internal dilakukan untuk memastikan bahwa data dan data yang dikumpulkan adalah asli. Artinya, hasil harus diakui oleh semua orang yang membacanya dan informan yang diwawancarai. Metode ini digunakan untuk melakukan survei dengan cara yang dapat diandalkan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 368-375), "Beberapa metode seperti perluasan pengamatan, peningkatan ketahanan, triangulasi, penggunaan literatur, konsultasi, dan verifikasi anggota dapat digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang andal."

1. **Perpanjangan Pengamatan**

Memperpanjang periode pengamatan atau observasi dalam penelitian dapat membantu menguji validitas data penelitian dan mengurangi kemungkinan kesalahan penggunaan data. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin baik mereka memahami dan mengendalikan keadaan, sehingga mereka dapat mengurangi kemungkinan kecurangan data, baik dari peneliti sendiri maupun dari subjek penelitian.

2. **Meningkatkan Ketekunan**

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti harus melakukan pengamatan dengan cermat dan secara teratur. Metode ini memungkinkan pencatatan data yang kuat dan sistematis tentang keakuratan dan urutan peristiwa. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memverifikasi kembali kebenaran data yang ditemukan dan memberikan penjelasan yang jelas dan sistematis tentang data awal yang telah mereka amati untuk meningkatkan keberlanjutan.

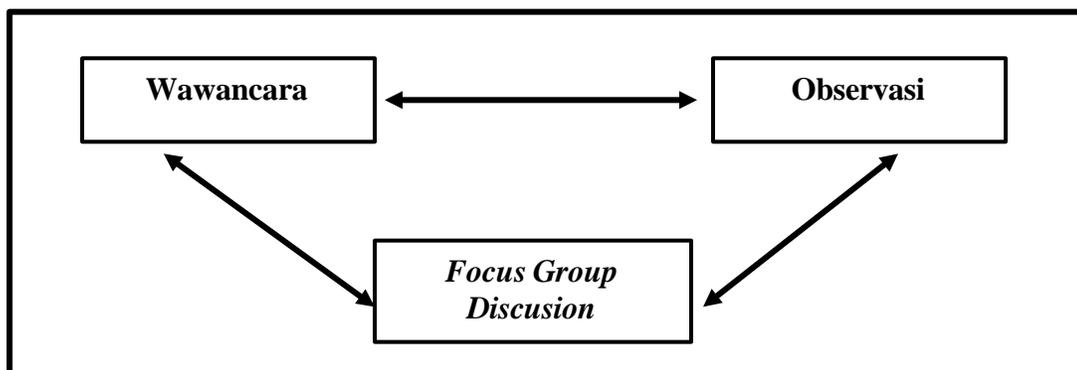
3. **Triangulasi**

Triangulasi adalah metode investigasi data yang bertujuan untuk memvalidasi atau membandingkan data survei yang dikumpulkan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan pendekatan yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Sugiyono (2013, hal 372) menyatakan:

"Pengujian reliabilitas triangulasi didefinisikan sebagai pengujian data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu."

Untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini benar, triangulasi diterapkan, yang mencakup triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Penjelasan singkat tentang triangulasi tersebut diberikan di bawah ini:

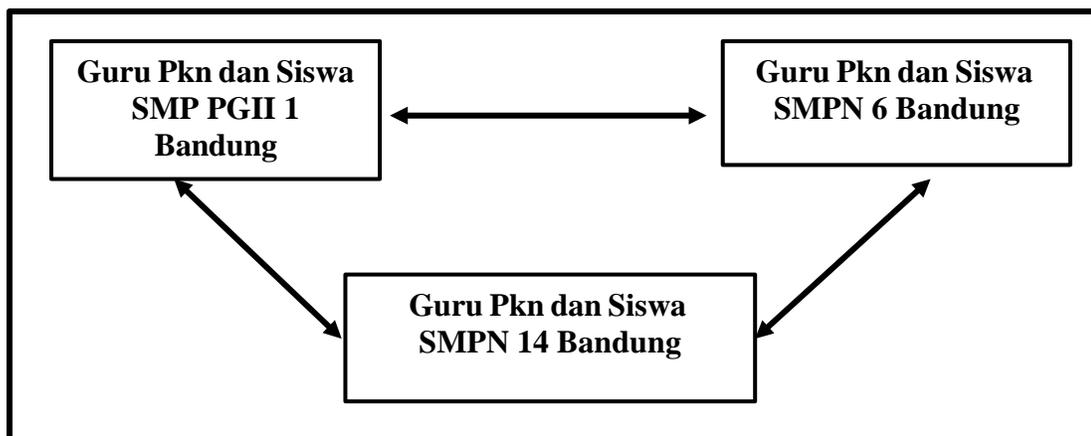
Gambar 3 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Dikembangkan oleh Penulis (2024)

Triangulasi membantu membuat kesimpulan tentang hasil survei dengan mengevaluasi tingkat kesesuaian antara hasil observasi, survei bibliografi, dan wawancara. "Triangulasi sumber melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama," kata Sugiyono (2013, hlm. 372). Menurut keyakinan ini, hal-hal berikut dapat dijelaskan:

Gambar 3 2 Triangulasi Sumber Data



Sumber: Dikembangkan oleh Penulis (2024)

Untuk mendukung kesimpulan tentang berbagai elemen yang diteliti dalam penelitian, triangulasi dari tiga sumber data dilakukan. Jika hasil wawancara dari ketiga responden konsisten, hasil wawancara dianggap sebagai jawaban yang valid.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti mencatat informasi dalam dokumen tertulis, transkrip wawancara dengan subjek penelitian, atau menggunakan teknik yang tidak mencolok sebagai referensi untuk meningkatkan akurasi dan keandalan data dengan teks dokumen. Penemuan peneliti didukung dan divalidasi oleh referensi ini. Pernyataan ini menunjukkan bahwa peneliti telah melakukan penelitian; contohnya, catatan dan foto dari wawancara dengan subjek penelitian. Informasi yang dikumpulkan harus valid.